

PENGARUH KEBIJAKAN AKUISISI TERHADAP STRATEGI PELUNASAN HUTANG PERUSAHAAN PROPERTI PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Jannati T, Zulkarnain Basir, Tita Wulandari, Fitri Ramadani, Awanda Mauliana.

Prodi Manajemen STIEM Bongaya Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan akuisisi sebagai strategi pelunasan Hutang Perusahaan Properti pada perusahaan Subsektor properti di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data Sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Properti yang telah di akuisisi pada tahun 2015 – 2016 dengan menggunakan *Purposive Sample*. Hasil laporan Keuangan tersebut telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, metode analisis data menggunakan analisis komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima dikarenakan hasil pengujian Paired t-test menyatakan bahwa kebijakan Akuisisi memberikan pengaruh signifikan terhadap strategi pelunasan hutang perusahaan dengan kebijakan akuisisi.

Kata Kunci : Kebijakan Akuisisi, Strategi Pelunasan Hutang.

ABSTRACT

This Study aims to examine and analyze the influence of acquisition Policy as a strategy for repayment of debt of property companies in property subsector companies in the indonesia stock exchange. Collecting data usiing secondary data obtained from the financial statements of acquired property companies in 2015 – 2016 using purposive sample. The results of the financial statements have been tested for classical assumptions in the form of assumptions of normality. Data analysis methods use Comparative analysis.

The results showed that the hyphotesis was accepted because the results of the paired t-test showed that the Acquisition Policy had a significant influence on the company's debt repayment strategy with the acquisition policy.

Keywords : Acquisition Policy, Debt Repayment Strategy

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu sektor industri yang terkena dampak dari krisis ekonomi yang dialami Indonesia adalah sektor industri property, jatuhnya daya beli masyarakat menyebabkan banyaknya proyek property yang telah di bangun menjadi terbengkalai. Disamping itu, pembiayaan proyek properti didominasi dari pinjaman baik berasal dari kredit perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Disamping itu juga ada beberapa proyek property yang dibiayai dari kerjasama dindikasi antar beberapa perusahaan property.

Perusahaan pengakuisisi dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan akuisisi pada periode tahun 2014 – 2016 yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan, pengelolaan dan penyewaan properti terpadu yang meliputi apartemen, perhotelan, perkantoran, pusat perbelanjaan dan pusat rekreasi beserta fasilitasnya.

Akuisisi (pengambilalihan) manajemen kepemilikan perusahaan yang mengalami kemerosokan ditubuh perusahaan termasuk keuangan akan dibantu bagaimana memperbaiki oleh pihak yang mengakuisisi (acquired) sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih. Biasanya pihak pengakuisisi memiliki analisis atau ukuran yang lebih besar dibanding dengan pihak yang diakuisisi,

Berdasarkan penelitian terdahulu Dhiaz Idea Meilina (2017) diperoleh hasil penelitian yang membuktikan bahwa *current ratio*, *fix asset turn over*, *profit margin*, dan *return of invesment* menunjukkan bahwa kinerja keuangan sesudah akuisisi semakin menurun. Jadi akuisisi tidak menghasilkan sinergi bagi perusahaan.

Lain halnya dengan hasil penelitian Titin Dianah (2017) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah diakuisisi berubah secara signifikan khususnya pada rasio likuiditas, *rasio leverage* dan rasio aktivitas perusahaan dibandingkan sebelum akuisisi. Dengan kata lain, keputusan akuisisi berpengaruh terhadap tingkat likuiditas perusahaan, tingkat hutang perusahaan dan efisiensi perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Namun perubahan tersebut tidak terjadi pada rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar perusahaan.

Akuisisi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan likuiditas perusahaan, mempercepat proses ekspansi, serta mengefisienkan kegiatan operasional perusahaan, sehingga perlu dilakukan suatu penelitian untuk menguji pengumuman akuisisi memberikan pengaruh terhadap perubahan harga saham atau *return* saham disekitar pengumuman tersebut. Banyaknya aktivitas akuisisi di Indonesia khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan *corporate action* lainnya seperti konsolidasi dan *holding company* serta *merger* menyebabkan peneliti tertarik untuk mengkaji ulang dampak peristiwa akuisisi terhadap reaksi pasar yang diprosikan dengan *abnormal return* saham yang diperoleh investor, pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah, apakah kebijakan akuisisi berpengaruh terhadap strategi pelunasan hutang perusahaan properti.

TINJAUAN TEORI

Kebijakan Hutang

Kebijakan adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan keputusan. Kebijakan senantiasa berorientasi kepada masalah (*problem-oriented*). Dan juga berorientasi kepada tindakan (*action-oriented*), sehingga dapat dinyatakan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan (Surharto, 2006). Sementara James E. Anderson dalam Wahab (2008:2), memberikan rumusan kebijakan sebagai perilaku dari sejumlah aktor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu.

Dari beberapa pengertian tentang kebijakan yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hakekatnya studi tentang policy (kebijakan) mencakup pertanyaan : *what, why, who, where, dan how*. Semua pertanyaan itu menyangkut tentang masalah yang dihadapi lembaga-lembaga yang mengambil keputusan yang menyangkut isi, cara atau prosedur yang ditentukan, strategi, waktu keputusan itu diambil dan dilaksanakan.

Akuisisi

Menurut Abdul Moin (2003 : 8) menyatakan bahwa akuisisi adalah pengambilalihan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambilalih atau yang diambil tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Sedangkan menurut K. Bartens (2005 : 45) menyatakan bahwa akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut.

Hutang

Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya untuk membeli aktiva, bahan baku, dan lain-lain.

Barang dan jasa yang diperoleh perusahaan merupakan transaksi yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak lain, untuk menentukan suatu transaksi sebagai hutang atau bukan sangat tergantung kepada kemampuan untuk menafsirkan transaksi atau kejadian yang menimbulkannya, seperti yang dikemukakan oleh FASB berikut ini dalam *statement of Financial Accounting Concept No.6* yang terdapat pada buku Chariri dan Ghazali (2005 : 157), yaitu "hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa yang mendatang yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi dimasa lalu".

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ranah penelitian kuantitatif karena akan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2009).

Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan akuisisi (Variabel Independen) adalah suatu pengambil alihan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi (*acquiree*) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi (*acquiree*), dengan memberikan aktiva tertentu mengakui kewajiban atau mengeluarkan saham. Akuisisi pada perusahaan, karena terjadi ketidak seimbangan antara tenaga kerja dengan hasil produk yang dihasilkan, sehingga perusahaan sulit dikendalikan utamanya masalah keuangan. Ukuran dalam penentuan akuisisi ditentukan dari kinerja keuangan sebelum dan sesudah diakuisisi.
2. Strategi pelunasan Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban. Dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya untuk membeli aktiva, bahan baku, dan lain-lain. Ukuran dalam penentuan strategi Pelunasan Hutang ditentukan dari Rasio Likuiditas. Pada penelitian ini proxy yang digunakan adalah rasio Likuiditas yang dibagi menjadi 2 yaitu Current Ratio dan Quick Ratio.
 - a. Rasio Lancar = Aktiva Lancar (*Current Ratio*) / Utang Lancar (*Current Liabilites*) x 100%
 - b. Quick Ratio = $\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilites}} \times 100\%$

Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah sejumlah 44 perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yakni menggunakan pendekatan metode *Purposive Sampling* dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Termasuk dalam perusahaan property yang telah diakuisisi pada tahun 2014 – 2016

Adapun Perusahaan yang menjadi kriteria tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Perusahaan Properti yang telah diakuisisi Tahun 2014 – 2016

No	Perusahaan	Kode	Status Akuisisi
1	PT. Agung Podomoro Land, Tbk	APLN	20 November 2014
2	Modernland Reality	MDLN	20 February 2014
3	Bumi Serpong Damai, Tbk	BSDE	12 February 2014
4	PT. Cowell Development Tbk	COWL	1 April 2014
5	Ciputra Development Tbk	CTRA	14 November 2014
6	PT. Duta Pertiwi	DUTI	1 Juni 2014
7	PT. Bakrieland Development Tbk	ELTY	1 Juni 2014
8	PT. Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA	29 Desember 2014
9	PT. KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk	KIJA	31 Desember 2015
10	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD	1 Agustus 2015

Sumber : Annual Report Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) (2016)

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel terpilih sebagai 10 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data-data pustaka dengan mengakses situs www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menjelaskan atau memaparkan data hasil pengamatan tanpa melakukan pengujian statistik. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah sampel ataupun populasi yang teramati dan dapat digambarkan lewat tabel dan gambar.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yang digunakan untuk menjawab masalah dan sekaligus menguji hipotesis. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan alat statistik parametris sesuai dengan permasalahan, tujuan, kerangka konsep dan hipotesis dalam penelitian ini, selanjutnya dikembangkan model analisis ini sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e \dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y₁ = Strategi Pelunasan Hutang

β₀ = Konstanta

β₁ = Koefisien Regresi

X₁ = Kebijakan Akuisisi

e = Error (Kesalahan Residual)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Asumsi Klasik

Evaluasi terhadap pemenuhan uji asumsi klasik dalam penelitian perlu dilakukan agar hasilnya dapat merepresentasikan keadaan sebenarnya. Asumsi-asumsi klasik yang diuji adalah uji normalitas data dengan pendekatan *kormogorov-smirnov*. Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel pengujian terdistribusi normal atau tidak normal. Metode yang dapat dilakukn untuk mengetahui apakah variabel pengujian terdistribusi normal atau tidak normal. Metode yang dapat dilakukan dalam uji normalitas antara lain analisis statistik. Pengujian secara statistik dapat dilakukan dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR Sebelum Akuisisi	CR Sesudah Akuisisi	QR Sebelum Akuisisi	QR Sesudah Akuisisi
N		10	10	10	10
Normal	Mean	1.57920	2.19530	3.29870	3.20420
	Std. Deviation	.845882	.709902	.083767	.236270
Most Extreme	Absolute	.268	.267	.164	.210

Differences	Positive	.268	.267	.157	.128
	Negative	-.215	-.227	-.164	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		.848	.846	.519	.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.468	.472	.950	.770

Sumber : data diolah, SPSS (2017)

Berdasarkan tabel diatas ketahui bahwa nilai normalitas berdasarkan dari *Kolmogorov-Smirnov Z* CR sebelum, CR Sesudah, QR Sebelum, QR Sesudah masing masing sebesar 0.848, 0.846, 0.519 dan 0.664 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing sebesar 0.468, 0,472, 0.950, dan 0.770 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu variabel-variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Gambaran Statistik masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Descriptive Statistics Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum akuisisi	10	.830	12.725	3.13800	3.746495
QR Sebelum Akuisisi	10	22.642	29.448	27.15600	2.199413
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Olahan SPSS (2017)

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar BEI.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, sebelum kebijakan akuisisi dengan pengukuran kinerja keuangan melalui likuiditas yang diukur dengan *Current Rasio* dan *Quick Rasio*, yang dimana *Current Rasio* adalah perbandingan aset lancar dibagi hutang lancar dan *Quick Rasio* adalah perbandingan antara aset lancar dibagi dengan persediaan. Nilai rata-rata *current rasio* adalah 3.13800 dengan *std deviation* sebesar 3.746495. adapun *Quick Rasio* dengan nilai rata-rata sebesar 27.15600 dan *std. deviation* sebesar 2.199413. kondisi tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas dapat dipakai untuk menganalisis sebelum kebijakan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan.

Tabel 4. Descriptive Statistics sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sesudah akuisisi	10	.769	13.350	3.27280	3.924579
QR Sesudah Akuisisi	10	22.397	29.958	27.13300	2.428046
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data Diolah SPSS (2017)

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan jasa sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, sesudah kebijakan akuisisi pengukuran kinerja keuangan melalui likuiditas yang diukur dengan *Current Rasio* dan *Quick Rasio*, yang dimana *Current Rasio* adalah perbandingan antara aset lancar dibagi Hutang Lancar dan *Quick Rasio* adalah perbandingan antara aset lancar dibagi persediaan. Adapun nilai rata-rata *current rasio* sebesar 3.27280 dengan std. deviation sebesar 3.924579 dan *Quick Rasio* dengan rata-rata 27.13300 dengan std. Deviation sebesar 2.428046. kondisi tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan yang di ukur dengan likuiditas dapat dipakai untuk menganalisis sesudah kebijakan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan.

Analisis Komparatif Data Penelitian

Paired Sampel t-test atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau berbeda antara dua perlakuan yang berbeda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis dengan uji *Paired Sampe t-test* atau Uji t berpasangan :

Tabel 5. Paired Sampel T-Test Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Variabel	Signifikansi	Keterangan
CR Sebelum Akuisisi – CR Sesudah Akuisisi	.000	Berpengaruh Signifikan
QR Sebelum Akuisisi – QR Sesudah Akuisisi	.000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel hasil pengujian *Paired Sampel t-test* yang disajikan dalam tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang terjadi sebelum dan sesudah kebijakan akuisisi yang diambil oleh perusahaan. Yang diukur dengan menggunakan kinerja keuangan likuiditas melalui *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang masing-masing memberikan pengaruh signifikan terhadap strategi pelunasan hutang dengan kebijakan akuisisi.

Pada *Current Rasio* sebelum dan sesudah kebijakan akuisisi nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya *current rasio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan akuisisi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan pada *Quick Rasio* sebelum dan sesudah kebijakan akuisisi nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya *quick rasio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan yang akuisisi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Yang menyatakan bahwa kebijakan akuisisi berpengaruh signifikan terhadap strategi pelunasan hutang pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis *current rasio* menggunakan uji *paired sample t-test*. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan saat sebelum dan sesudah akuisisi. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya *current rasio* sebelum dan sesudah berpengaruh signifikan terhadap kebijakan akuisisi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini juga menunjukkan hipotesis *quick rasio* menggunakan uji

paired sample t-test. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan saat sebelum dan sesudah akuisisi. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ yang artinya *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan akuisisi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Penelitian ini menyarankan bagi perusahaan yang akan melakukan akuisisi sebaiknya melakukan pertimbangan dan persiapan yang matang. Hal-hal yang harus dipertimbangkan perusahaan sebelum melakukan akuisisi diantaranya adalah motif dan tujuan yang jelas mengapa perusahaan melakukan akuisisi, metode akuisisi yang sesuai dan nilai perusahaan target mencakup kondisi finansial maupun manajemen perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Arifi, 2004, *Membaca Saham*, Penerbit Andi, Jakarta
- Bertans, K, 2005, *Pengantar Bisnis Jilid 1*, Edisi 2, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Fuady, Munir, 2004, *Akuisisi Take Over dan LBO*, Cetakan kedua, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Halim Abdul, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Andi Offset, Yogyakarta.
- IAI, 2004, *Pedoman Sistem Akuntansi Keuangan*, Jakarta.
- Jogiyanto, 2002, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, Cetakan Pertama, UGM, Yogyakarta.
- Michael A. Hitt, Jeffrey S. Harrison, R. Duane Ireland, 2002, *Merger Dan Akuisisi, Panduan Meraih Laba Bagi Para pemegang Saham*, Divisi Buku Pilihan, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Moin, Abdul, 2003, *Merger, Akuisisi dan Divestasi*, Edisi Kedua, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Pertauran Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1998, *Tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan Perseroan Terbatas*.
- Ranni H, Rusli 2001, *Akuisisi*, Interstudy Press, Jakarta.
- Sudarsanam, P.S, 2005, *Merger dan Akuisisi*, Andi, Simon and Schuster, Prentice Hall Internasional (UKI) Ltd, Yogyakarta.
- Surat Edaran BEI Nomor : SE-012/BEI/12-2005 tanggal 23 desember 2005, Terhitung tanggal 3 Januari 2006.
- Tandeliling, E, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Cetakan pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Thaker, J Ronald, 2000, *Dasar Dasar Akuntansi (Edisi Kelima)*, Aksara persada, Jakarta.
- Wetson, J, Fred And Brigham, 2001, *Managerial Finance*, Editions, The Dryden Press.